

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelas XI IPA 4 SMAN 8 Bandung yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2010 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, materi, media, metode, sumber, dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi, serta pemilihan media yang dapat menggali partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) meliputi ; (1) Persiapan materi dan pembagian siswa dalam kelompok secara *heterogen*, (2) Penyajian materi pelajaran, (3) Kegiatan kelompok dimana semua anggota kelompok terlibat aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, (4) Presentasi perwakilan setiap kelompok, (5) Guru memberikan tes tertulis secara individu untuk mengukur perkembangan prestasi belajar siswa.

3. Kendala yang dihadapi dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu :
 - a. Masih kurang optimalnya pelaksanaan model pembelajarn kooperatif tipe STAD. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajarn koopeeratif tipe STAD.
 - b. Keterbatasan waktu dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa masih tidak merasa leluasa dalam diskusi dan presentasi kelompok.
 - c. Masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam belajar kelompok maupun dalam diskusi kelas. Hal ini dapat dilihat dari masih sedikitnya siswa yang berani mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau temannya.
 - d. Sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang mendukung, sehingga menjadikan penghambat bagi siswa dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang ada di lapangan.
4. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah :
 - a. Guru berusaha memahami tentang makna dan langkah-langkah model pembelajaran koopeeratif tipe STAD.
 - b. Guru berusaha untuk lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan lebih mengaktifkan segala potensi yang ada pada diri siswa dan berusaha meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran kelompok dan kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

- a. Guru diharapkan bisa menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran dengan lebih menggali segala potensi yang ada pada diri siswa sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, model penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PKn.
- b. Guru diharapkan dapat melakukan persiapan yang lebih baik, dengan meningkatkan koordinasi dengan guru lain dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Guru harus dapat menyiasati kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam belajar.
- d. Guru diharapkan dapat mengelola pembagian waktu lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan membuat alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam proses pembelajaran, dan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih memperhatikan saat Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
- c. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompok.

3. Untuk Sekolah

- a. Meningkatkan ketersediaan sarana/media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan pelatihan (*inhouse training*) bagi guru di sekolah khususnya berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan mengangkat aspek yang berbeda. Aspek-aspek yang dapat diangkat tidak hanya terhadap prestasi belajar siswa, tetapi juga terhadap motivasi belajar siswa, partisipasi belajar siswa dan sebagainya. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan berbagai langkah atau cara yang bisa diterapkan di sekolah.